

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Skeptisisme Profesional dan Sistem Pengendalian Mutu terhadap Deteksi Kecurangan (*Fraud*) pada tiga belas Kantor Akuntan Publik Kota Bandung yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Skeptisisme Profesional berpengaruh terhadap Deteksi Kecurangan (*fraud*) pada tiga belas KAP kota Bandung yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil perhitungan yang positif antara dua variable menunjukkan hubungan korelasi yang kuat dan searah yang artinya semakin baik Skeptisisme Profesional maka akan semakin baik pula Deteksi Kecurangan (*Fraud*). Dalam penelitian ini terdapat indikator dengan nilai terendah yaitu *Critical Assesment of Audit Evidence* atau pola pikir kritis terhadap bukti audit dengan mempertanyakan beragam penjelasan untuk bukti dan informasi yang diperolehnya selama melaksanakan audit, hal tersebut sejalan dengan fenomena yang ditemukan yaitu auditor gagal mendeteksi kecurangan (*fraud*) secara cepat dan tepat karena kurangnya skeptisisme profesional yang dimiliki auditor terutama dalam pola pikir dan penilaian kritis terhadap bukti audit.
- 2) Sistem Pengendalian Mutu berpengaruh terhadap Deteksi Kecurangan (*Fraud*) pada tiga belas KAP kota Bandung yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil

perhitungan positif antara dua variable menunjukkan hubungan korelasi kategori kuat dan positif yang artinya terdapat hubungan searah antara Sistem Pengendalian Mutu terhadap Deteksi Kecurangan (*Fraud*). Dalam penelitian ini, indikator terendah terdapat pada indikator independensi dan konsultasi hal tersebut sesuai dengan fenomena dimana masih ditemui masalah terkait kedekatan anggota perikatan senior atau independensi, dan juga konsultasi dengan pihak eksternal sehingga auditor tidak dapat melihat dan mendeteksi tanda-tanda terjadinya kesalahan dan kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh Skeptisisme Profesional dan Sistem Pengendalian Mutu terhadap Deteksi Kecurangan (*Fraud*), maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor dan kantor akuntan publik di Kota Bandung untuk dapat mengevaluasi dan mempertimbangkan kembali kinerjanya dalam melakukan setiap penugasan, seperti:

- 1) Untuk meminimalisir terjadinya tindak kecurangan maka Kantor akuntan publik harus melakukan evaluasi, serta meningkatkan skeptisisme profesional setiap auditornya, terutama dalam penilaian kritis terhadap bukti audit atau *critical assessment of audit evidence*. Auditor kedepannya diharapkan untuk dapat meningkatkan skeptisisme profesional, terutama dalam pemikiran kritis terhadap

bukti audit, dengan cara Menyusun rancangan dan jadwal pelaksanaan pemeriksaan terlebih dahulu dan tidak mudah mempercayai dan selalu mempertanyakan setiap bukti dan informasi yang diperoleh, terutama jika bukti atau informasi yang terasa janggal dan mengindikasikan kemungkinan terjadinya kecurangan.

- 2) Kantor akuntan publik diharapkan melakukan *review* dan evaluasi sistem pengendalian mutu secara rutin oleh pihak yang lebih kompeten dan memiliki wewenang untuk melakukan *review* tersebut, serta meningkatkan pengawasan dan pelatihan secara rutin bagi setiap personalnya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian mutu diterapkan dalam setiap penugasan. Auditor diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan penerapan sistem pengendalian mutunya terutama dalam mempertahankan independensi yaitu dengan bersikap netral dan jujur sesuai dengan bukti dan fakta selama penugasan, serta bersikap tegas dalam membangun komunikasi untuk kemudian melakukan konsultasi ketika ditemui permasalahan kepada pihak yang tepat untuk memastikan bahwa bukti dan informasi yang diperoleh selama penugasannya terbebas dari tindak kecurangan.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan serta memnerikan tambahan informasi dan gambaran untuk dapat mengembangkan ilmu akuntansi terutama ilmu pemeriksaan akuntansi dengan topik kajian mengenai Pengaruh Skeptisisme

Profesional dan Sistem Pengendalian Mutu terhadap Deteksi Kecurangan (*Fraud*).

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai Skeptisisme Profesional dan Sistem Pengendalian Mutu terhadap Deteksi Kecurangan (*fraud*) ataupun salah satunya. Selain itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti atau menambahkan variable lain yang tidak diuji dalam penelitian ini karena masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Deteksi Kecurangan (*Fraud*).